

# HUBUNGAN PERSEPSI RASA AMAN DENGAN SIKAP PEKERJA TERHADAP PENERAPAN MANAJEMEN PENANGGULANGAN KEBAKARAN DI PT.X

WINDI DWI HAPSARI – 25010110120159

(2014 - Skripsi)

Industri tekstil memiliki risiko kebakaran yang cukup tinggi karena prosesnya melibatkan bahan yang mudah terbakar dengan jumlah banyak. Oleh karena itu dibutuhkan upaya pencegahan untuk meminimalisir risiko kebakaran di tempat kerja yaitu dengan menerapkan manajemen penanggulangan kebakaran. Persepsi rasa aman merupakan proses penilaian dan pemahaman terhadap lingkungan yang menghasilkan perasaan aman dan berperan dalam pembentukan sikap. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan persepsi rasa aman dengan sikap pekerja terhadap penerapan manajemen penanggulangan kebakaran di PT.X. Metode yang digunakan kuantitatif dengan jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*) dan pendekatan *cross sectional*. Total populasi 144 pekerja dengan jumlah sampel sebanyak 58 responden. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* (taraf signifikansi 0,05). Penelitian ini didapatkan hasil 53,4% responden memiliki persepsi rasa aman yang rendah dan 51,7 % responden memiliki sikap yang kurang baik. Hasil uji statistik didapatkan bahwa ada hubungan antara persepsi rasa aman dengan sikap pekerja terhadap penerapan manajemen penanggulangan kebakaran dengan nilai *p-value* 0,001 ( $\alpha < 0,05$ ). Perlunya perusahaan menyediakan fasilitas pemadam kebakaran yang seharusnya ada di area perusahaan meliputi hidran dan *smoke detector* dan mengadakan program-program yang menunjang keselamatan dan keamanan dari risiko kebakaran

**Kata Kunci:** Persepsi Rasa Aman, Sikap, Manajemen Penanggulangan Kebakaran